

INTISARI

Penelitian ini mengkaji pengaruh kepemilikan institusional, diversitas gender dalam dewan direksi, serta ukuran dewan direksi terhadap ESG *decoupling* dalam konteks perusahaan publik non-keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode regresi panel data terhadap 43 perusahaan dengan total 202 observasi tahunan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, diversitas gender dalam dewan direksi, dan ukuran dewan direksi, serta ESG *decoupling* sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan diversitas gender dalam dewan direksi, masing-masing berpengaruh negatif dan positif terhadap praktik ESG *decoupling*, tetapi hubungannya belum signifikan secara statistik. Sementara itu, ukuran dewan direksi memiliki hubungan positif terhadap praktik ESG *decoupling*. Temuan ini menunjukkan bahwa struktur dewan yang lebih besar cenderung memperbesar potensi ketidaksesuaian antara laporan ESG dan implementasinya, sedangkan kepemilikan institusional dan keberagaman gender belum mampu menjadi pendorong utama keselarasan ESG.

Kata kunci: ESG *Decoupling*, Kepemilikan Institusional, Diversitas Gender Dewan Direksi, Ukuran Dewan Direksi, Corporate Governance

ABSTRACT

This study examines the effect of institutional ownership, gender diversity on the board of directors, and board size on ESG decoupling in the context of publicly listed non-financial companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019–2023. Panel data regression analysis was conducted on a sample of 43 companies, yielding a total of 202 firm-year observations. The independent variables in this study are institutional ownership, gender diversity on the board of directors, and board size, with ESG decoupling as the dependent variable. The findings indicate that institutional ownership and gender diversity are negatively and positively associated with ESG decoupling, respectively, although neither relationship is statistically significant. In contrast, board size shows a positive association with ESG decoupling. These results suggest that larger board structures may increase the likelihood of misalignment between ESG disclosures and actual practices, while institutional ownership and gender diversity have yet to demonstrate a strong influence in fostering ESG alignment.

Keywords: ESG *Decoupling*, Institutional Ownership, Gender Diversity, Board Size, Corporate Governance